

**PEMANFAATAN KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM
MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH
DI MAN 1 MANDAILING NATAL
(Studi Kasus Pengurus dan Anggota Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-syarat
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi Dan
Penyiaran Islam*



OLEH:

Nesri Sarah Hasibuan

NIM: 19140006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2022/2023**

**PEMANFAATAN KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM
MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI MAN 1 MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Komunikasi Dan
Penyiaran Islam

القاز
OLEH

NESRI SARAH HASIBUAN
NIM : 19140006


Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Marlina, MA
NIP : 198508112019032005

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP : 199109202019081001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

T.A. 2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Nesri Sarah Hasibuan, dengan Nim 19140006 dengan judul skripsi "*Pemanfaatan Komunikasi Persuasif Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di MAN 1 Mandailing Natal*".

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, September 2023

Pembimbing I



Dr. Marlina, MA
NIP : 198508112019032005

Pembimbing II






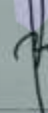
Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP : 199309202019081001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pemanfaatan komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal". Atas Nama Nesri Sarah Hasibuan, Nim 19140006, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Mandailing Natal. Pada Tanggal 02 Oktober 2023.

Demikian Persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya


No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A Nip:198412152019031009	Ketua/ Merangkap Penguji I		03/10/2023
2	Desiana, M.Kom.I Nip:198912212019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		05/10/2023
3	Dr. Marlina, M.A Nip:19850811201932005	penguji III		07/10/2023
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos Nip:199309202019081001	Penguji IV		09/10/2023

Panyabungan Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. L. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197203132002121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nesri Sarah Hasibuan
Nim : 19140006
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Delapan (VIII)
Tempat/Tgl Lahir : Pekan Baru 11 September 2000
Alamat : Pagaran Tonga, Hayuraja, Kec. Panyabungan Selatan,
Kab. Mandailing Natal
No. Telp/Hp : 0822 74390971

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: ***"Pemanfaatan Komunikasi Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di MAN 1 Mandailing Natal"***. Adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 18 September 2023

Hormat Saya



Nesri Sarah Hasibuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bangga rasanya ketika penulis mampu menyelesaikan proses penelitian ini dengan baik. skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Komunikasi Persuasif Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Man 1 Mandailing Natal”**.

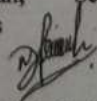
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN Mandailing Natal. Penulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berperan, seperti juga perjalanan belajar yang penulis jalani dari awal hingga akhir, tidak ada pekerjaan yang sukses dikerjakan dalam kesendirian dibalik keberhasilan selalu ada pihak lain yang memberikan motivasi, bimbingan serta do'a. Untuk itu penulis sangat berterima kasih atas bantuan dan jasa yang diberikan oleh berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Terimakasih kepada kedua Kakek dan nenek saya (Alm. Iskandar Batubara & Rosni Nasution) serta Ibu saya (Siti Aisyah Batubara) mereka adalah Orang-orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mereka saya bisa berada di titik ini
2. Bapak Dr H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Marlina, MA, selaku Ketua Prodi KPI sekaligus Pembimbing I atas semua nasehat, motivasi dan dukungannya yang telah dengan sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ahmad Salman Farid, M. Sos, selaku pembimbing II segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Ida Warni S. Pd.I selaku Ketua Pembina Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah MAN 1 Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Organisasi Rohis tersebut.
7. Sahabat perjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Ade Riski Batubara, Afrida, Fitri Khoiriyah Lubis, Kurnia Rambe, Muhammad Faauzan serta Seri Bulan Nasution yang juga senantiasa memberiksn arahan kritik serta saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terimakasih untuk yang menemani saya berjuang Afrida, S.Sos beliau adalah sahabat saya yang menjadi saksi awal saat menulis skripsi ini. Membantu saya dalam berbagai hal bertukar pikiran serta membantu saya bangkit dengan cepat tanpa peduli saat ini saya dan beliau sama-sama berada di kondisi tersulit. Semoga kesehatan selalu bersama engkau.
9. Bapak dan Ibu civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Semoga bantuan semua pihak yang telah memantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa-apa hanya ucapan terima kasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT sebagai amal yang baik dengan pahala yang besar. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah MAN 1 Mandailing Natal beserta anggota yang berpartisipasi ataupun yang bersangkutan dalam penelitian ini.

Panyabungan, September 2023
Penulis


Nesri Sarah Hasibuan
NIM: 19140006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
MOTTO	x
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah	10
F. Sistematika Penelitian	10
G. Penelitian Terdahulu	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Komunikasi Organisasi	
B. Pengertian Komunikasi Persuasif dan Pesan Dakwah.....	13
C. Teknik Komunikasi Persuasif Dakwah.....	26
D. Hambatan Komunikasi Persuasif Dakwah	29
E. Strategi Komunikasi Persuasif Dakwah.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Metodologi Penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Informasi Penelitian	37

E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	40
B. Temuan Khusus Penelitian.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data peserta didik di MAN 1 Mandailing Natal	6
Tabel 2. Nama- nama Pengurus Dan Jabatan Inti Organissi Rohis Al-Miftahul Jannah	45
Tabel 3. Nama-nama Beserta Kelas Anggota Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah	49
Tabel 4. Kerangka Program Kegiatan Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah .	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Salah Satu Pembina Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah	44
Lampiran 2 wawancara dengan salah satu anggota Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah	53
Lampiran 3 wawancara dengan ketua Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah .	62
Lampiran 4 Jumlah Pengikut Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah Di Instagram	63
Lampiran 5 Jumlah Pengikut Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah Di Facebook	63
Lampiran 6 Grup whatapps Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah	64
Lampiran 7 wawancara dengan ketua Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah .	65
Lampiran Surat Permohonan Izin	65
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	65
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Pembimbing Dan Penguji	65
Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	65
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 12 Surat Keterangan MAN 1 Mandailing Natal	65

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini, mereka adalah:

1. Alm. Kakek, nenek serta Ibu saya beserta keluarga besar saya sebagai sumber semangat yang selalu memberi do'a, perhatian, kasih sayang serta dukungan.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun Akademik 2019 yang senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Kampus dan Almamater ku Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
5. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang Pemanfaatan komunikasi Persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal, Dengan mengangkat rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana komunikasi Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah di MAN 1 Mandailing Natal dalam menyampaikan pesan dakwah?, Bagaimanakah hambatan komunikasi persuasif Rohis Al-Miftahul Jannah di MAN 1 Mandailing Natal dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal?, Bagaimanakah strategi dakwah Rohis Al-Miftahul Jannah dalam menanamkan nilai-nilai agama?. Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan mendeskripsikan serta menginterpretasikan apa yang ada dan bisa mengenai kondisi di lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah di MAN 1 Mandailing Natal sebagai wadah menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan pendekatan komunikasi Personal, Interpersonal, Kelompok dan Massa. Bentuk kegiatan komunikasi organisasi yang telah dipersiapkan seperti membuat acara setiap sekali seminggu di hari kamis, perjumpaan dengan alumni, tausiyah mengundang ustadz maupun ustazah, kebersihan toilet umum yang biasa dipakai oleh masyarakat sekitar, melakukan perlombaan serta hiburan mengenai tentang agama Islam dengan tujuan menarik minat siswa/i di MAN 1 Mandailing Natal. Hambatan komunikasi persuasif Rohis yakni, banyaknya ekskul lain pada hari yang sama sehingga berbenturan waktu kegiatan. Strategi komunikasi persuasif Rohis Al-Miftahul Jannah dalam menanamkan nilai-nilai agama dengan mengajarkan pengetahuan agama yang sesungguhnya seperti berpakaian yang baik dan mengajak siswa menghafal Al-Qur'an dan hadist.

Kata kunci: Komunikasi persuasif, dakwah, pesan dakwah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial sekaligus makhluk individu, yang masih saling membutuhkan pada manusia lainnya, yang masih membutuhkan informasi dari luar lingkungan sekitarnya hingga dari dalam dirinya sendiri, karena seseorang atau bahkan setiap yang hidup di khalayak masyarakat sejak ia bangun tidur sampai ia tidur kembali, senantiasa ia akan terlibat dengan yang namanya komunikasi. Karena terjadinya komunikasi merupakan proses ketika seseorang, beberapa orang, kelompok, organisasi, maupun masyarakat menciptakan atau menggunakan informasi agar dapat terhubung dengan lingkungan sekitar dan orang lain.

Komunikasi paling sedikit hanya melibatkan dua, komunikan dan komunikator yang saling berhubungan satu sama lain, hubungan timbal balik yang dinamis antara individu dan individu (*social interaksi*). Berbicara tentang komunikasi berarti kita pun akan membicarakan mengenai bahasa, hal ini dikarenakan bahwa komunikasi dan bahasa merupakan suatu kegunaan yang tidak dapat dipisahkan (bersifat komplementer).

Komunikasi juga sangat dibutuhkan dalam berdakwah, hal ini terjadi dikarenakan salah satu prosesnya banyak digunakan dalam usaha dakwah merupakan komunikasi efektif (baik), sehingga tujuan atau pokok dakwah dapat sesuai dengan yang diharapkan. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi jikalau ada kesamaan diantara penyampain pesan atau penerima pesan, maka dari itu, komunikasi bergantung kepada kemampuan kita untuk memahami satu dengan lainnya.

Komunikasi memiliki beberapa tujuan, diantaranya untuk mengubah sifat atau perilaku seseorang atau bahkan melakukan persuasif. Komunikasi persuasif adalah suatu jenis komunikasi yang mempunyai suatu tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dan komunikator terhadap suatu kepercayaan, sikap,

hingga perilaku komunikasi (Ma'arif, 2016). Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl (16):125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhanmu, ialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (An-nahl, 16:25).

Demikian dari firman Allah SWT tersebut dapat kita pahami bahwa kita sebagai umat muslim boleh saja menyampaikan dakwah walaupun caranya dengan berdebat tetapi berdebat dengan cara yang baik pula, adapun dari Tafsir Al-Muyassar (Kementerian Agama Saudi Arabia) menjelaskan bahwa ”Serulah (wahai rasul) olehmu dan orang-orang yang mengikutimu kepada jalan tuhanmu dan jalannya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Bicaralah kepada mereka (manusia) dengan metode yang sesuai dengan mereka, dan nasehati mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan, dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut, sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, dan sungguh engkau telah menyampaikan. Adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata, dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalannya dan dia lebih tahu orang-orang yang akan mendapatkan hidayah.

Adapun makna dari persuasif menurut peneliti, yaitu suatu teknik yang dapat mengubah sikap, perilaku ataupun tanggapan seseorang secara sukarela tanpa adanya paksaan dari siapapun, dan adapun kaitannya dengan Rohis yakni, Rohis (Rohani Islam) berkaitan dengan keagamaan, sedangkan Agama sendiri berkaitan dengan Dakwah, maka dapat dikatakan bahwa persuasif dakwah merupakan proses kegiatan yang mempengaruhi jiwa seseorang sehingga timbul

kesadarannya sendiri untuk mengikuti ajakan pendakwah dengan cara halus atau tanpa adanya paksaan.

Demikian dengan Organisasi Rohis di MAN 1 Mandailing Natal yang apabila masuk ke dalam Organisasi tersebut tidak ada paksaan melainkan dengan sukarelawan, karena dari awal masuk siswa baru sudah diperkenalkan tentang apa yang dimaksud dengan Organisasi Rohis serta mengikuti apabila ia yakin pada dirinya sendiri dalam bidang Agama, dan di dalam Organisasi Rohis di MAN 1 Mandailing Natal ini ada beberapa kegiatan berupa mengajari siswa agar bisa membaca Al-Qur'an, Mahir dalam tajwid, makhroj, serta nada dalam membaca Al-Qur'an tersebut.

Namun bukan Cuma sekedar itu saja melainkan diajarkan juga dalam berkhotbah, kultum dan juga Hadroh serta dituntun menjadi seseorang yang beradab, tidak hanya di dalam sekolah, Organisasi Rohis juga pernah melakukan kegiatan tersebut di luar sekolah yang disebut "Tadabburalam", serta membagikan sembako kepada orang yang membutuhkan. Maka, dari semua kegiatan tersebut dan siswa yang mengikuti Organisasi tersebut akan diberi nilai ekstrakurikuler di akhir pembagian hasil belajar.

Setiap Organisasi pasti ada suatu perubahan ataupun pengaruh dalam karakteristik seseorang setelah memasuki Organisasi tersebut maupun dari segi suatu penyampaian pesan yang ada dalam Organisasi, sama halnya dengan Organisasi Rohis di MAN 1 Mandailing Natal yang memiliki perubahan serta pengaruh dalam karakteristik dalam penyampaian pesan dakwah.

Siswa yang mengikuti Organisasi tersebut, yakni siswa atau siswi akan berubah menjadi baik dari segi adab serta akhlaknya walaupun belum seutuhnya dapat diubah namun dapat diartikan bahwasanya setelah memasuki Organisasi Rohis siswa ataupun siswi tersebut dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya, adapula siswa atau siswi yang setelahnya memasuki Organisasi Rohis tersebut tidak mempunyai sebuah perubahan dalam dirinya meskipun itu dari segi adab serta akhlaknya.

Inilah salah satu alasan peneliti untuk meneliti lebih lanjut kenapa Organisasi Rohis tersebut ada dampak baik dan tidaknya setelah ia memasuki

Organisasi Rohis khususnya di Organisasi Rohis di MAN 1 Mandailing Natal, apakah dikarenakan pesan maupun kesan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang ia pelajari, atau kurangnya pemahaman terhadap pemberian pesan sehingga tidak diterima dengan baik dan tidak ada dampak perubahan bagi anggota Organisasi Rohis tersebut.

Namun apabila salah satu anggota Organisasi Rohis melanggar suatu peraturan yang sudah ditetapkan di dalam Organisasi maka, akan dikeluarkan dari Organisasi Rohis tersebut. Namun apabila poin yang diberikan masih dibawah 100 poin maka masih diberikan sanksi terlebih dahulu, akan tetapi jika kesalahan lebih dari poin yang diberikan maka, siswa tersebut akan dikeluarkan tanpa alasan.

Dalam penelitian ini peran media sosial juga sangat membantu dalam mengajak siswa dan siswi secara persuasif karena secara tidak langsung dapat memotifasi siswa dan siswi yang lain untuk lebih mengenal Agama Islam, misalnya dengan men *share* ayat-ayat Al- Qur'an, kata-kata bijak yang bersangkutan dengan Agama Islam, serta memposting suatu acara maupun kegiatan-kegiatan dalam Organisasi Rohis serta bertujuan dalam rangka untuk menarik minat siswa maupun siswi yang lainnya agar masuk dalam Organisasi Rohis tanpa adanya suatu paksaan.

Namun ada juga secara langsung anggota Organisasi Rohis memperkenalkan Rohis tersebut dalam ruangan kelas ataupun di area sekolah misalnya dengan membagi-bagi brosur atau hanya sekedar memperkenalkan tentang Rohis tersebut secara penjelasan yang detail untuk menarik minat siswa maupun siswi di MAN 1 Mandailing Natal.

Adapun alasan peneliti untuk meneliti Organisasi ini lebih lanjut dikarenakan peneliti juga baru mengenal Organisasi Rohis ini secara pribadi karena peneliti berasal dari sekolah Pesantren yang dimana disekolah tersebut tidak ada organisasi Rohis di dalamnya dan inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Organisasi Rohis khususnya di MAN 1 Mandailing Natal.

Demikian di dalam menyampaikan dakwah komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal juga di perlukan dalam penyampaian pesan dakwah, dikarenakan komunikasi interpersonal atau yang diketahui komunikasi antarpribadi merupakan proses komunikasi yang terjadi diantara satu individu dengan individu lainnya, karena komunikasi level ini menempatkan komunikasi atau dapat juga diartikan sebagai proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling bertukar informasi, yang maknanya bahwa komunikasi terjadi secara tatap muka (*face to face*), di kutip dari buku pengantar Ilmu Komunikasi (2016) oleh Hafied Cangara, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Misalnya seperti ketika Rasulullah SAW berdakwah kepada para umatnya secara terbuka maupun secara terang-terangan.

Adapun komunikasi intrapersonal berbeda dengan komunikasi interpersonal, dikarenakan komunikasi intrapersonal bertujuan hanya untuk diri sendiri, komunikasi ini bersumber melalui bahasa dan pemikiran dalam diri komunikator, contoh komunikasi intrapersonal ini seperti berdoa'a, bersyukur, intropeksi diri, serta berbicara kepada diri sendiri, maka komunikasi ini sangat penting untuk memahami diri sendiri, dikarenakan selain mendengarkan dakwah secara lisan maupun secara tulisan kita juga penting memahami dengan menginstropeksi diri sendiri agar menjadi seorang yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyampaian merupakan suatu proses, cara atau perbuatan menyampaikan informasi terhadap penerima pesan (komunikasikan), (Pustaka, 2002). Persuasif menurut penulis merupakan suatu proses komunikasi dakwah dengan menggunakan teknik persuasif untuk membujuk serta merayu komunikasikan dan mengajak siswa MAN 1 Mandailing Natal mengikuti kegiatan yang sudah di selenggarakan oleh Rohis, hingga dapat mengamalkan nilai-nilai agama islam.

MAN 1 Mandailing Natal sudah terakreditasi A, sekolah dengan segudang prestasi yang telah dicapai oleh siswa MAN 1 Mandailing natal yang

membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berikut jumlah keseluruhan siswa MAN 1 Mandailing Natal:

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas MIA XI		Kelas XI IIS		Kelas XI IBB		Kelas XII MIA		Kelas XII IIS		Jlh	
	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Jlh siswa	Jlh rombel	Siswa	Rombel
2016/2017	370	10	262	7	123	3	-	-	263	6	104	3	1122	29
2017/2018	367	10	260	7	121	3	-	-	262	7	104	3	1114	30
2018/2019	388	11	279	7	106	3	-	-	254	7	104	3	1131	31
2019/2020	383	11	277	8	108	3	-	-	254	7	105	3	1127	32
2020/2021	388	11	281	8	102	3	-	-	277	8	108	3	1156	33
2021/2022	434	12	249	7	67	2	32	1	278	8	102	3	1162	33

Sumber: Data Hasil Observasi dari Laporan PPL oleh Sri Sulastri

Sementara itu didalam buku komunikasi dakwah yang di tulis oleh Wahyu Ilahi, pada umumnya, komunikasi dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan dakwah secara sengaja dilakukan oleh komunikator (*da'i*) kepada seorang komunikan (*mad'u*) bertujuan guna membuat komunikan berperilaku tertentu. (Ilahi, 2010). Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan da'i kepada mad'u mengenai islam.

Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan informasi, *message*, atau *content*. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui tatap muka, atau dapat juga dengan menggunakan sarana

media yakni seperti media massa atau media sosial (Pustaka, 2002). Dalam penyampaian pesan dakwah kepada mad'u bisa berupa lukisan, gambar, kata-kata dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan suatu pemahaman hingga perubahan sikap serta perilaku mad'u. Namun jika dakwah melalui tulisan seumpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, jika dakwahnya secara lisan, maka yang diucapkan da'i itulah pesan dakwah.

Namun jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah (Aziz, 2016). Pada umumnya pesan dakwah merupakan suatu informasi serta pesan yang berisi tentang kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, isi pesan dakwah bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap manusia mengenai agama islam, guna untuk diterapkan di dalam kehidupan. Dikarenakan dakwah itu merupakan suatu keharusan dalam islam, karena dakwah merupakan suatu proses untuk memelihara agama islam di setiap individu.

Dakwah pada dasarnya selalu terpacu kepada Rasulullah dan para sahabat. Namun dalam suatu aktivitasnya dakwah haruslah memiliki strategi yang sesuai dengan keadaan lingkungan baik itu dari segi ekonomi, pendidikan, psikologis serta sosiologis. Dikarenakan dalam perkembangan zaman yang semakin pesat, teknologi baru yang terus bermunculan. Pasti akan membawa dampak positif serta negatif, terlebih kepada para remaja masa kini (Setiawan, 2014).

Dakwah sendiri menggunakan proses komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah guna untuk mengarah pada suatu kondisi daya Tarik yang terjadi saat berlangsungnya suatu interaksi antar individu, namun dalam suatu pergaulan yang lebih luas. Persuasif dapat dilakukan dalam komunikasi personal, interpersonal, kelompok, publik serta massa.

Namun lebih mudah dilakukan dalam kontak komunikasi interpersonal atau interpersonal, suatu uraian ini dapat di artikan suatu pemahaman bahwa komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan suatu teknik komunikasi yang berusaha meyakinkan seseorang dengan cara memberi suatu informasi yang tepat guna untuk terjadinya suatu perubahan terhadap

perilaku hingga sikap secara sukarela tanpa adanya suatu paksaan, (Ma'arif, 2015).

Kerohanian Islam (Rohis) berasal dari dua kata, yaitu, Kerohanian dan Islam. Kerohanian itu sendiri berasal dari kata dasar “Rohani” dalam artian yang berkaitan dengan roh atau rohaniah. Diberi kata kerja ke atau an menjadi kerohanian yang bersifat, sifat-sifat rohani atau perihal rohani (Pustaka, 2002). Sedangkan Islam merupakan agama yang memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Rohis (Rohani Islam) merupakan suatu organisasi yang diliputi ataupun diikuti oleh siswa yang beragama islam guna untuk berkumpul dengan tujuan memperdalam serta memperkuat ajaran islam (Hanifah, 2020). Maka Rohis, sebagai suatu lembaga dakwah sekolah sebagai sebuah wadah guna untuk menambah wawasan mengenai ajaran agama islam. Selain itu, sebagai bentuk guna meningkatkan ketaqwaan, keimanan, serta ketaatan kepada Allah SWT. Hingga lebih mengenal serta mempelajari dan lebih memahami mengenai hukum-hukum islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Berdasarkan dari defenisi diatas maka judul Pemanfaatan komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal merupakan sebuah penelitian tentang teknik komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah dari komunikan kepada komunikator untuk memberikan suatu pemahaman serta pengajaran tentang agama islam dengan baik dan hambatan yang dialami Rohis pada saat pelaksanaan kegiatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang, agar dapat terarah serta mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan maka penelitian ini merumuskan permasalahan penyebab sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah di MAN 1 Mandailing Natal dalam menyampaikan pesan dakwah?
2. Bagaimanakah hambatan komunikasi persuasif Rohis Al-Miftahul Jannah dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal?

3. Bagaimanakah strategi dakwah Rohis Al-Miftahul Jannah dalam menanamkan nilai-nilai agama di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Komunikasi Organisasi Rohis Al-Miftahul Jannah Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di MAN 1 Mandailing Natal.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Komunikasi Persuasif Rohis Al-Miftahul Jannah dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di MAN 1 Mandailing Natal.
3. Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Rohis Al-Miftahul Jannah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di MAN 1 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca:

1. Kegunaan Praktis

Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komunikasi persuasif dakwah yang dapat diterapkan oleh ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam). Hasil penelitian ini dapat menambahkan keilmuan khususnya di bidang ilmu komunikasi khususnya Komunikasi Persuasif dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di kalangan siswa anggota Rohis di MAN 1 Mandailing Natal.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai komunikasi persuasif dakwah, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang komunikasi persuasif rohis dalam menyampaikan pesan dakwah.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, maka adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Malik (1994). Komunikasi Persuasif merupakan suatu proses komunikasi yang dimana terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksanya. (Malik, 1994).
2. Menurut Nugroho Widiyantoro, Rohis adalah wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah disekolah, dalam pembentukan watak siswa, kepribadian serta dapat meningkatkan daya kreatifitas, nalar berfikir kritis serta pendidikan akhlak budi pekerti.
3. Menurut Suryanto (2015) bahwa pesan (*message*) terdiri atas dua aspek, yaitu isi pesan (*the content of message*) dan lambang atau symbol untuk mengekspresikannya. Lambang utama pada komunikasi umumnya adalah bahasa karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang konkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan yang akan datang, dan sebagainya (Suryanto, 2015).
4. Menurut M.S. Nasaruddin Latif, dakwah merupakan setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'ah serta akhlak islamiyah. (Ghulusy, 1987)
5. Man 1 Mandailing Natal merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang MA dan juga terbilang murid yang lumayan banyak yang bertempat di jl. Parbangunan kec, panyabungan kab, Mandailing Natal.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh suatu gambaran dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menyajikan sebagai berikut:

BAB I berupa pendahuluan yang berisi, Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II berupa kajian teoritis yang berisi, kajian pustaka tentang teori-teori yang relevan dengan pembahasan, yaitu: metode dan teknik yang digunakan komunikasi persuasif rohis (Rohani Islam) dalam menyampaikan pesan dakwah

di MAN 1 Mandailing Natal serta, strategi apa yang dilakukan dalam penyampaian pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal.

BAB III berupa metode penelitian yang di dalamnya berisikan jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian dilakukan di informasi penelitian utama yaitu peneliti sendiri dan peneliti di ajukan juga kepada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara serta dokumentasi teknik keabsahan data yang dimaksud untuk melakukan pemeriksaan kepada data-data yang telah di kumpulkan dan teknik analisis data itu dicari menyusun serta mencatat hasil observasi yang dilakukan, meningkatkan pemahaman bagi peneliti setelah itu menyatukan hasil dta yang telah disusun.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut ini penulis akan berikan beberapa relevansi hasil penelitian dengan judul penulis sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Rohis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SMAN 1 Leuliwiang Bogor.

Judul skripsi ini disusun oleh Soleh Setiawan yang lulus pada tahun 2014, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam pembahasannya memfokuskan masalah mengenai upaya yang dilakukan Rohis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta hambatan dalam proses tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. (Setiawan, 2014).

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Tingkat Keberagamaan Siswa di SMPN 7 Bandar Lampung Tahun 2015/2016.

Judul skripsi ini disusun oleh Fellinda Sullyfa yang lulus pada tahun 2017, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden. Intan Lampung. Dalam pembahasannya memfokuskan masalah mengenai

pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap tingkat keberagaman siswa di SMPN 1 Bandar Lampung tahun 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan serta pendekatan secara kuantitatif. (Syullyfa, 2017).

3. Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

Skripsi ini disusun oleh Risnah yang lulus pada tahun 2017, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Alauddin Makassar. Dalam pembahasannya memfokuskan masalah mengenai upaya rohis yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ajaran islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

Jenis penelitian yang diambil adalah deskriptif kualitatif yang mana peneliti melakukan wawancara secara mendalam serta observasi terhadap ekstrakurikuler, dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan komunikasi, (Risna, 2017).

4. Yang membedakan dengan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah teknik pemanfaatan komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah di MAN 1 Mandailing Natal strategi serta hambatan yang dialami oleh anggota organisasi Rohis dalam melaksanakan suatu kegiatan.